

SKRIPSI

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII MTS
MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**MUHAMAD ALI HAMID
NPM. 2001011068**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 M / 2024 H**

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII MTS
MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MUHAMAD ALI HAMID
NPM. 2001011068

Pembimbing: Drs. Kuryani, M.Pd

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

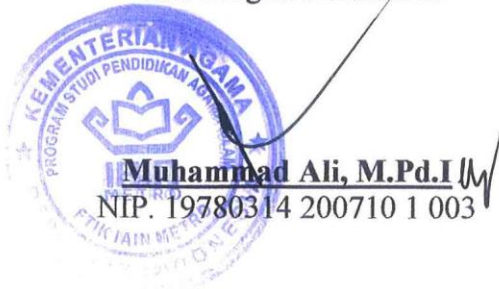
Nama : Muhamad Ali Hamid
NPM : 2001011068
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH
DADI LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Metro, 24 September 2024
Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 196202151995031001

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH
DADI LAMPUNG TENGAH

Nama : Muhamad Ali Hamid

NPM : 2001011068

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 24 September 2024
Dosen Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 196202151995031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No.: 0039 / 10.28.1 / D / 88.009 / 01 / 2025

Skripsi dengan judul: PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH, disusun Oleh: Muhamad Ali Hamid, NPM: 2001011068 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu, 23 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Kuryani, M.Pd

Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd

Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd

Sekretaris : Firma Andrian, M.Pd

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH

**Oleh:
Muhamad Ali Hamid**

Peran guru sangatlah penting bagi pengembangan karakter peserta didiknya. Pendidikan karakter bagi siswa adalah suatu keniscayaan dalam pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, peran guru khususnya guru akidah akhlak sangat diperlukan dalam menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah. Namun demikian, pada kenyataannya peran guru akidah akhlak baik sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan pelatih belum sepenuhnya dapat diimplementasikan secara optimal sehingga harus diadakan penelitian lebih lanjut untuk kemajuan MTs Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.? 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi? Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi, 2) Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan dengan sumber data primer adalah guru mapel akidah akhlak dan peserta didik, dan sumber data sekunder adalah catatan-catatan, foto-foto, atau dokumen-dokumen penting dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penjamin keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi telah berjalan dengan baik. Faktor pendukung guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi adalah 1) Kurikulum yang mendukung pendidikan karakter di sekolah, 2) Pengajaran, proses pengajaran baik di dalam ataupun di luar kelas, 3) Sarana Dan Prasarana yang lengkap, 4) Lingkungan yang baik akan membawa dampak positif bagi diri peserta didik dan membentuk karakter yang baik di dalam dirinya. Faktor yang menjadi penghambat guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi adalah jam mengajar guru yang singkat. Kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi pengimplementasian pendidikan karakter di sekolah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Ali Hamid

NPM : 2001011068

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 24 September 2024
Yang Menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow and red 1000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '37AMX071821274'. The signature is written in a cursive style.

Muhamad Ali Hamid
NPM. 2001011068

MOTTO

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ﴿١﴾ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَاشِعُونَ ﴿٢﴾ وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ
اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ﴿٣﴾

Artinya: Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman , (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya, dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna

(Q.S. Al-Mu'minun: 1-3)¹

¹ (QS.Al-Mu'minun: 1-3)

PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta Bapak Nakman Basri dan Ibu Supami yang penuh kasih sayang mendidik, membimbing, membina, mencukupi segala kebutuhanku sejak diriku balita hingga saat ini dan senantiasa mendoakan yang mampu mengguncangkan langit bumi dan seisinya sehingga usahaku senantiasa dipermudah oleh Allah SWT.
2. Keempat saudara yang sangat saya sayangi, serta selalu memberikan do'a untuk keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabatku Andri Qurniawan, Ahmad Ra'uf, Hamid Abdillah, Iwan Abdul Hamid, dan yang telah mendukungku dan membantu dalam penyelesaian studi ini.
4. Almamater IAIN Metro Lampung tercinta.

KATA PENGANTAR

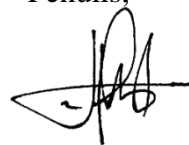
Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Dr. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Bapak Drs. Kuryani, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 24 September 2024
Penulis,



Muhamad Ali Hamid
NPM. 20010111068

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Peran Guru Akidah Akhlak	9
1. Pengertian Guru Akidah Akhlak	9
2. Bentuk-bentuk Peran Guru Akidah Akhlak	10
B. Pendidikan Karakter	11
1. Pengertian Karakter	11
2. Pendidikan Karakter	12
3. Tujuan Pendidikan Karakter	12
4. Fungsi Pendidikan Karakter	13

C. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	17
B. Sumber Data	18
C. Teknik Pengumpulan Data	19
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	21
E. Teknik Analisa Data	23
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Temuan Umum.....	25
1. Sejarah MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.....	25
2. Profil MTs Miftahul Huda Nambah Dadi Tahun Pelajaran 2024/2025	25
3. Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi	26
4. Data Keadaan Guru dan Karyawan MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.....	27
5. Data Keadaan Siswa-siswi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi	27
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.....	27
7. Denah Lokasi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi	29
B. Temuan Khusus	30
1. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Kelas VII MTs Miftahul Huda Nambah Dadi	30
2. Implementasi Pendidikan Karakter Kelas VII di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi	39
3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Kelas VII Di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.....	46

BAB V	PENUTUP.....	49
	A. Kesimpulan	49
	B. Saran	50

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Pejabat Kepala MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.....	25
4.2. Data Keadaan Guru dan Karyawan MTs Miftahul Huda Nambah Dadi	27
4.3. Data Keadaan Siswa-siswi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi	26
4.2. Denah Lokasi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Uji Plagiasi Turnitin
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran guru sangatlah penting bagi pengembangan karakter peserta didiknya. Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar, mempunyai ruang untuk dikondisikan dan diarahkan. Guru adalah panutan (contoh) bagi peserta didiknya, bertanggung jawab untuk mengajar dan mendidik dengan segala keilmuan (keahlian) yang dimilikinya untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkarakter.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) berfungsi mengembangkan dan membantu watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dengan tujuan mencerdaskan bangsa. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan tidak hanya terkait dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan berperilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertakwa, berilmu dan berakhlak mulia.¹”.

Pendidikan akan sempurna apabila dibarengi dengan pendidikan agama. pendidikan agama dalam hal ini adalah pendidikan Akidah Akhlaq, merupakan segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam. Pendidikan akhlaq bukan sekedar transfer of knowledge atau

¹ M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), 12.

transfer of training tetapi lebih merupakan suatu sistem yang ditata di atas fondasi keimanan dan kesalehan. Adapun macam-macam akhlak anatara lain: Akhlaq kepada Allah, Akhlaq kepada Rasullulah, Akhlaq kepada diri sendiri, Akhlaq terhadap sesama manusia.

Akhlaq merupakan pondasi dasar sebuah karakter diri. Sehingga pribadi yang berakhlak baik nantinya akan menjadi bagian dari masyarakat yang baik pula. Akhlak dalam Islam juga memiliki nilai yang mutlak karena persepsi antara akhlak baik dan buruk memiliki nilai yang dapat diterapkan pada kondisi apa pun. Tentu saja, hal ini sesuai dengan fitrah manusia yang menempatkan akhlak sebagai pemelihara eksistensi manusia sebagai makhluk yang paling mulia Akhlaklah membedakan karakter manusia dengan makhluk yang lainnnya.

Dengan demikian pendidikan Akidah Akhlaq berperan membentuk manusia Indonesia yang berkualitas bertaqwa dan beriman kepada Allah SWT. Serta menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Jika pendidikan Akidah Akhlaq sudah terkonsep, maka peran guru Akidah Akhlaq sangat dibutuhkan. Pengertian peran adalah aspek dinamis dari kedudukan atau status. Seseorang melaksanakan hak dan kewajiban, berarti telah menjalankan suatu peran. Kita selalu menulis kata peran tetapi kadang kita sulit mengartikan dan definisi peran tersebut. Peran biasa juga disandingkan dengan fungsi. Peran dan status tidak dapat dipisahkan. Tidak ada peran tanpa kedudukan atau status, begitu pula tidak ada status tanpa peran. Oleh sebab itu peran guru sangat mempengaruhi kepribadian dan karakter siswa.

Pendidikan karakter dapat diartikan sebagai cara pola berpikir dan berperilaku seseorang yang merupakan mencerminkan dirinya baik secara individu maupun secara bersama sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat dan bernegara. Untuk lebih singkatnya karakter merupakan pembawaan seseorang yang didapatkan sejak kecil. Karakter sangat erat hubungannya dengan nilai nilai agama, kejiwaan, akhlak dan budi pekerti seseorang yang membedakan terhadap yang lainnya.

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar yang diterapkan, misalnya di sekolah. Setiap manusia dalam hidupnya pasti mengalami perubahan atau perkembangan, baik perubahan yang bersifat nyata atau yang menyangkut perubahan fisik, maupun perubahan yang bersifat abstrak atau perubahan yang berhubungan dengan aspek psikologis. Perubahan ini diaplikasikan dalam penerapan nilai-nilai karakter di kelas.

Posisi pendidikan karakter menjadi sangat vital dalam membentuk pribadi manusia, ketika manusia yang memiliki kecerdasan intelektual setinggi apapun hal itu tidak akan bermanfaat secara positif apabila tidak memiliki kecerdasan afektif secara emosional, sosial maupun spiritual. Tereleminasinya pendidikan nilai pada kurikulum lembaga pendidikan formal disinyalir oleh berbagai kalangan sebagai salah satu penyebab utama akan kemerosotan moral dan budi pekerti masyarakat yang tercermin oleh tingginya angka kriminalitas maupun perbuatan amoral.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis mendefinisikan karakter sebagai sikap yang mencerminkan pribadi seseorang dalam bertingkah laku, berbicara, berpakaian, juga beribadah kepada Allah. Dari konsep karakter muncullah sebuah konsep tentang pendidikan karakter. Pendidikan karakter merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan dalam membentuk kebiasaan baik pada setiap individu, utamanya pada anak-anak, sehingga karakter baik pada anak dapat dibentuk pada siswa.

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan pada hari Senin, 5 Februari 2024 di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi dengan mewawancarai Ibu Siska Monalisa, S.Pd. menjelaskan bahwa nilai-nilai karakter peserta didik itu sangat penting untuk diterapkan kepada peserta didik. Nilai-nilai karakter yang diterapkan di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi sudah cukup baik namun belum secara maksimal. Hal ini disebabkan karena jam pelajaran yang sangat singkat dalam setiap minggunya, selain itu MTs Miftahul Huda Nambah Dadi telah mengupayakan menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, antara lain dengan mendidik peserta didik untuk disiplin waktu dengan datang tepat waktu, menghormati guru, peduli terhadap sesama, dan bertanggung jawab. Namun dalam hal ini, masih banyak peserta didik yang datang tidak tepat waktu, terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai

Karakter Peserta Didik Kelas VII MTs Miftahul Huda Nambah Dadi Terbanggi Besar.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas maka pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat ini sebagai berikut:

- a. Manfaat secara teoritis

Dalam perkembangan ilmu pendidikan, penelitian ini dapat menjadi masukan serta sumbangsih pemikiran dalam bidang pendidikan terkhusus upaya guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Sebagai tujuan bagi guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik dan meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Sebagai referensi serta wawasan penelitian untuk para peneliti sebagai penerapan dan penetapan teori yang sudah didapat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembandingan dari kesimpulan berpikir peneliti. Untuk menghindari duplikasi. Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Berikut ada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Amalia Indah Savira jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Metro dengan judul “Pengaruh Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah”. Rumusan masalahnya adalah seberapa besar pengaruh guru pendidikan agama Islam terhadap pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui pengaruh peran guru terhadap pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah. Hasil penelitian ini adalah pengaruh yang signifikan pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik di SMP Negeri 2 Seputih Agung Lampung Tengah.

Kedua, penelitian dari Agus Kholidin jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Metro dengan judul “Upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara”. Rumusan masalahnya adalah apa saja hambatan atau kendala sekolah dalam upaya penerapan pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara, tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui apa saja hambatan dalam upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara. Hasil penelitiannya adalah ada beberapa faktor yang melatarbelakangi adanya hambatan/kendala yang terjadi dalam upaya penerapan pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara.

Ketiga penelitian dari Dwi Maylisa jurusan pendidikan agama Islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro dengan judul peranan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa di smk muhamadiyah 1 seputih banyak, rumusan masalahnya adalah Bagaimana peranan guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa di SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak, tujuan penelitiannya adalah Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ”Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak. Hasil penelitiannya adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter Islami di SMK Muhammadiyah 1 Seputih Banyak.

Perbedaan dari penelitian yang peneliti lakukan adalah pengaruh guru pendidikan agama Islam terhadap pendidikan karakter pada peserta didik, Sedangkan permasalahan yang akan penulis teliti tentang bagaimana Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Peserta Didik kelas VII di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Akidah Akhlak

1. Pengertian Guru Akidah Akhlak

Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik kearah yang lebih baik yaitu membentuk kepribadian anak. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru.

Menurut KBBI, Peran adalah pemain sandiwara atau perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.¹

Guru/pendidik adalah seorang yang memiliki kompetensi atau kemampuan untuk menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan profesinya. Guru/pendidik di sekolah/madrasah pada dasarnya melakukan kegiatan pendidikan Islam, yaitu “upaya normatif untuk membantu seseorang atau sekelompok orang (peserta didik) dalam mengembangkan pandangan hidup Islami (bagaimana akan menjalani dan memanfaatkan hidup dan kehidupan sesuai dengan ajaran dan nilai-nilai Islam)”, sikap hidup Islami, yang dimanifestasikan dalam keterampilan hidup sehari-hari.²

¹ Dendy Sugono, *Kamus Bahasa Indonesia*’, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 90

² Nasrullah, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui PAI*’ dalam *SALAM*, (Malang: UMM), Vol. 18 No. 1 h. 1-183), Juni 2015

Keberadaan sebagai figur sentral dalam pendidikan telah menempatkan guru sebagai sosok yang paling penting dalam pengembangan pendidikan karakter di sekolah. Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar, mempunyai ruang untuk dikondisikan dan diarahkan, yaitu kelas temapatia dan murid-muridnya berinteraksi. Meski sekarang ini muncul acuan-acuan pengajaran yang harus diikuti untuk memandu proses pembelajaran, namun wewenang dan otoritas guru di dalam kelas masih sangat besar. Keberadaan otoritas inilah yang menjadi penentu arah perkembangan karakter peserta didik.³

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa peran guru sangatlah penting bagi pengembangan karakter peserta didiknya di sekolah. Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar, mempunyai ruang untuk dikondisikan dan diarahkan. Guru adalah panutan (contoh) bagi peserta didiknya, bertanggung jawab untuk mengajar dan mendidik dengan segala keilmuan (keahlian) yang dimilikinya untuk menciptakan generasi penerus bangsa yang berkarakter (berakhlaq). Bentuk-bentuk Peran Guru Aqidah Akhlaq

2. Bentuk-Peran Guru Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter

Guru Akidah akhlak merupakan guru yang mengampu mata pelajaran agama yang bertugas dan memiliki kewajiban untuk membentuk peserta didik secara Islam. Tujuan pendidikan Islam yakni membentuk manusia menjadi insan paripurna, baik di dunia maupun akhirat.⁴ Guru sebagai pendidik harus memiliki pemahaman ilmu pengetahuan yang mendalam tentang akidah akhlak dan teladan yang baik bagi peserta didik

³ Badariah, *Integrasi*''', Edu Bio , Vol. 3, 2012

⁴ Sri Minarti, Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Praktis dan Aplikatif-Normatif, (Jakarta : 2016), 37

dengan memberikan sifat keteladanan seperti ucapan dan perilaku baik, sehingga dapat dicontoh oleh peserta didik..

B. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Penanaman Nilai-nilai Karakter

Karakter berasal dari bahasa latin “kharakter” “kharassein”, “kharax” dalam bahasa Inggris: “character” dan Indonesia “karakter”. Yunani character dan charassain yang berarti membuat tajam, membuat dalam. Dalam kamus Poerwardarminta,

Karakter diartikan sebagai tabiat, watak, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Nama dari jumlah seluruh ciri pribadi yang meliputi hal-hal seperti perilaku, kebiasaan, kesukaan, ketidaksukaan, kemampuan, potensi, nilai-nilai, dan pola-pola pemikiran.⁵

Seorang filsuf Yunani bernama Aristoteles mendefinisikan karakter yang baik sebagai kehidupan dengan melakukan tindakantindakan yang benar sehubungan dengan diri seseorang dan orang lain. Aristoteles mengingatkan kepada kita tentang apa yang cenderung kita lupakan di masa sekarang ini: kehidupan yang berbudi luhur termasuk kebaikan yang berorientasi pada diri sendiri (kontrol diri) sebagaimana halnya dengan kebaikan yang berorientasi pada hal lainnya (seperti pemurahan hati dan belas kasihan), dan kedua jenis kebaikan ini berhubungan.⁶

⁵ Abdul Majid dan Dian Handayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), 11

⁶ Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2012),

2. Pendidikan Karakter

Dari konsep pendidikan dan karakter dijelaskan di atas, muncul konsep pendidikan karakter. Ahmad Amin bahwa kehendak niat merupakan awal terjadinya karakter pada diri seseorang jika kehendak itu diwujudkan dalam bentuk pembiasaan sikap dan perilaku. mengemukakan Pendidikan Karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai nilai kepada para siswanya.⁷

3. Tujuan Pendidikan Karakter

Socrates berpendapat bahwa tujuan paling mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi good and smart. Dalam sejarah Islam, Rasulullah Muhammad Saw, menegaskan bahwa misi utamanya dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (good character).⁸ Pendidikan karakter bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi positif dan berakhlak karimah sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

⁷ *Ibid*, 43

⁸ Abdul Majid dan Dian Handayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, 30

- a. Memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah).
- b. Mengkoreksi tingkah laku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah. Tujuan ini memiliki makna bahwa pendidikan karakter memiliki sasaran untuk meluruskan berbagai tingkah laku anak yang negatif menjadi positif.
- c. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.⁹

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong-royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi, yang semuanya dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

4. Fungsi Pendidikan Karakter

Di dalam Kebijakan Nasional Pengembangan Karakter Bangsa secara fungsional memiliki tiga fungsi utama sebagai berikut:

- a. Fungsi pembentukan dan pengembangan potensi Pembangunan karakter bangsa berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi manusia atau warga Negara Indonesia agar berfikiran baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup pancasila.

⁹ Zainal Fitri, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*, (Yogyakarta: ARRuzz Media, 2012), 22

- b. Fungsi perbaikan dan penguatan Pengembangan karakter bangsa berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga Negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera.
- c. Fungsi penyaring Pembangunan karakter bangsa berfungsi memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.¹⁰

C. Peran Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter

Guru Akidah Akhlak mempunyai andil yang besar dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswanya, guru memiliki posisi yang strategis sebagai pelaku utama. Guru bisa menjadi sumber inspirasi dan motivasi peserta didiknya. Sikap dan perilaku seorang guru sangat membekas dalam diri siswa, sehingga ucapan karakter dan kepribadian guru menjadi cermin siswa. Dengan demikian guru memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan generasi yang berkarakter, berbudaya dan bermoral.

Penanaman pendidikan karakter antara lain dilakukan melalui berbagai kegiatan pembelajaran di kelas. Di kelas, pembelajaran karakter dilaksanakan melalui proses belajar setiap materi pelajaran atau kegiatan yang dirancang

¹⁰ Sri Narwati, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2011), 18

husus. Setiap kegiatan belajar mengembangkan kemampuan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹¹

Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). Karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja. Seseorang memiliki pengetahuan kebaikan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuannya, jika tidak terlatih (menjadi kebiasaan) untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter juga menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri. Dengan demikian diperlukan tiga komponen yang baik (*components of good feeling character*) yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *moral feeling* atau perasaan (penguatan emosi) tentang moral, dan *moral action* atau perbuatan moral.¹²

Peran guru tidak hanya sekedar mendidik dan memberikan materi akademik saja di sekolah. Guru diharapkan juga dapat menanamkan nilai-nilai positif pada murid, karena guru adalah role model bagi para murid. Maka dari itulah mengapa guru memiliki peran yang sangat besar dalam pembentukan karakter murid. Menurut Dasyim Budimasyah berpendapat bahwa program pendidikan karakter di sekolah perlu dikembangkan dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Pendidikan karakter di sekolah harus dilaksanakan secara berkelanjutan (kontinuitas). Hal ini mengandung arti bahwa proses pengembangan nilai-nilai karakter merupakan proses yang panjang. Mulai sejak awal peserta

¹¹ Sri Wahyuni dan Abd. Syukur Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 4

¹² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 38

didik masuk sekolah hingga mereka lulus sekolah pada suatu satuan pendidikan.

2. Sejatinya nilai-nilai karakter tidak diajarkan (dalam bentuk pengetahuan). Dalam bentuk mata pelajaran agama, maka tetap diajarkan dengan proses, pengetahuan (knowing), melakukan (doing) dan akhirnya membiasakan (habit).
3. Proses pendidikan dilakukan peserta didik dengan secara aktif (active learning) dan menyenangkan (enjoy full learning). Proses ini menunjukkan bahwa proses pendidikan karakter dilakukan oleh peserta didik bukan oleh guru. Sedangkan guru menerapkan prinsip “tut wuri handayani” dalam setiap perilaku yang ditunjukkan oleh agama.¹³

¹³ *Ibid*, 36

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan permasalahan yang diteliti oleh penulis kompleks dan dinamis serta penuh makna sehingga sulit dilakukan. Permasalahan yang diteliti oleh penulis dikatakan dinamis dan kompleks, karena obyek yang diteliti adalah menanamkan nilai-nilai karakter yang di dalamnya memuat kegiatan dan proses yang terjadi secara berkesinambungan sehingga membutuhkan jenis penelitian yang dapat menginterpretasikan data dalam bentuk makna dari peristiwa tersebut.

Penelitian lapangan ini dilakukan secara langsung di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi berkenaan dengan menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Cet. 31, (Bandung: Rosda Karya, 2013), 2

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekan pada angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memberikan pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk naratif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.

Konteks penelitian yang penulis lakukan adalah berupaya untuk mendeskripsikan secara sistematis faktual mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik kelas VII di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi. Deskripsi tersebut didasarkan pada data-data yang terkumpul selama penelitian.

B. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subyek darimana data diperoleh. Jadi, sumber data menunjukkan asal informasi. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua macam, yaitu sumber data primer dan

² Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 47

sumber data sekunder, klasifikasi sumber data tersebut bermanfaat bagi penulis sebagai acuan untuk memilah data yang seharusnya menjadi prioritas dalam penelitian.

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data.³ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Guru Mapel Akidah Akhlak di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi yang berkaitan dengan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan, yaitu data diluar kata-kata dan tindakan yakni sumber tertulis. “Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen dokumen grafis, (tabel, catatan, notulen rapat), foto-foto, rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer”.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.⁵

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 223

⁴ *Ibid.*

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet, 16, (Bandung: Alfabeta, 2012), 223

Untuk mendapatkan data secara subyektif dalam penelitian ini, ada beberapa metode yang penulis gunakan antara lain:

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut W. Gulo “wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden” Teknik wawancara atau interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab lisan sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa wawancara/interview adalah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap orang yang di interview secara berhadapan langsung dengan mengajukan pertanyaan secara lisan dan sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Jenis interview yang digunakan ialah interview bebas terpimpin. Adapun kriteria dalam penelitian ini adalah guru akidah akhlak dan peserta didik kelas VII MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Pengamatan (observasi) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu

⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2004), 119

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 158

bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁸

Observasi yang penulis lakukan yaitu untuk mengkonfirmasi hasil wawancara terhadap Guru Akidah Akhlak dan peserta didik. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang sedianya tidak terungkap oleh responden dalam wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data atau informasi yang sudah dicatat, dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku catatan guru akidah akhlak, buku catatan peserta didik, buku agenda dan sebagainya.⁹

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MTs Miftahul Huda, keadaan peserta didik, keadaan guru, karyawan dan keadaan sarana dan prasarana yang ada.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Peneliti akan menguji kredibilitas data pada penelitian kualitatif (kalibrasi) dengan menggunakan uji

⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 116

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Cet. 4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 201

kredibilitas triangulasi, “triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpul data dan waktu”.¹⁰



Sumber: Reyvan Maulid

1. Triangulasi Sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Karena waktu mempengaruhi kredibilitas data.

Dari ketiga triangulasi di atas Peneliti menggunakan tiga triangulasi untuk pengujian keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Dalam triangulasi sumber Peneliti melakukannya dengan membandingkan data dari metode yang sama terhadap sumber yang berbeda menggunakan teori lain untuk memeriksa data yang bertujuan untuk

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 273-274

membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan data dari wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.

Triangulasi sumber yang Peneliti maksud adalah sumber primer yaitu guru mapel Akidah Akhlak dan peserta didik. Sedangkan triangulasi teknik ini dimaksudkan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan melakukan observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisa data kualitatif berdasarkan teori Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan saat penelitian sedang berlangsung dan setelah selesai dalam waktu tertentu. Saat wawancara peneliti sudah menganalisis jawaban yang diterima. Bila jawaban yang diterima belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan wawancara lagi sehingga mendapatkan data yang kredibel.

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti untuk menganalisa data dalam penelitian ini yakni: ¹¹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Memilih dan merangkum data yang penting dan sesuai dengan prospek budidaya ikan air tawar dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Pada tahap ini peneliti melakukan pengelompokan data yang sudah didapatkan untuk mempermudah pelaksanaan analisis data.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*: 321.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yang dilakukan peneliti yakni dengan menarasikan mengenai data yang sudah dipilih sesuai dengan tema yang sudah diangkat.

3. *Conclusion Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Pada tahap ini yakni dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti guna menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah MTs Miftahul Huda Nambah Dadi

MTs Miftahul Huda Berdiri pada Bulan Juli tahun 1984, Pendirinya tokoh agama dan tokoh masyarakat Nambah dadi yang di pelopori oleh Bp. Damsiri. Luas tanah MTs Miftahul Huda Nambah Dadi seluas 5.000 m². Sekolah MTs Miftahul Huda Nambah Dadi beralamatkan di Jalan Raya Merapi, Kecamatan Kec. Terbanggi Besar, Kabupaten Kab. Lampung Tengah, Provinsi Prov. Lampung. Adapun kepala sekolah yang pernah menjabat di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Pejabat Kepala MTs Miftahul Huda Nambah Dadi

No	Nama	Periode Menjabat
1.	Bp. Lamiyo. BA	1984 – 1990
2.	Bp. Drs. Solani	1991 – 1996
3.	Bp. Fuad Kamali	1997 – 2000
4.	Bp. Muh. Ahmadi, ZS	2001 – 2008
5.	Bp. Suhardi, M.Pd.I	2009 – 2021
6.	Wiji, S.Pd	2021 – 2025

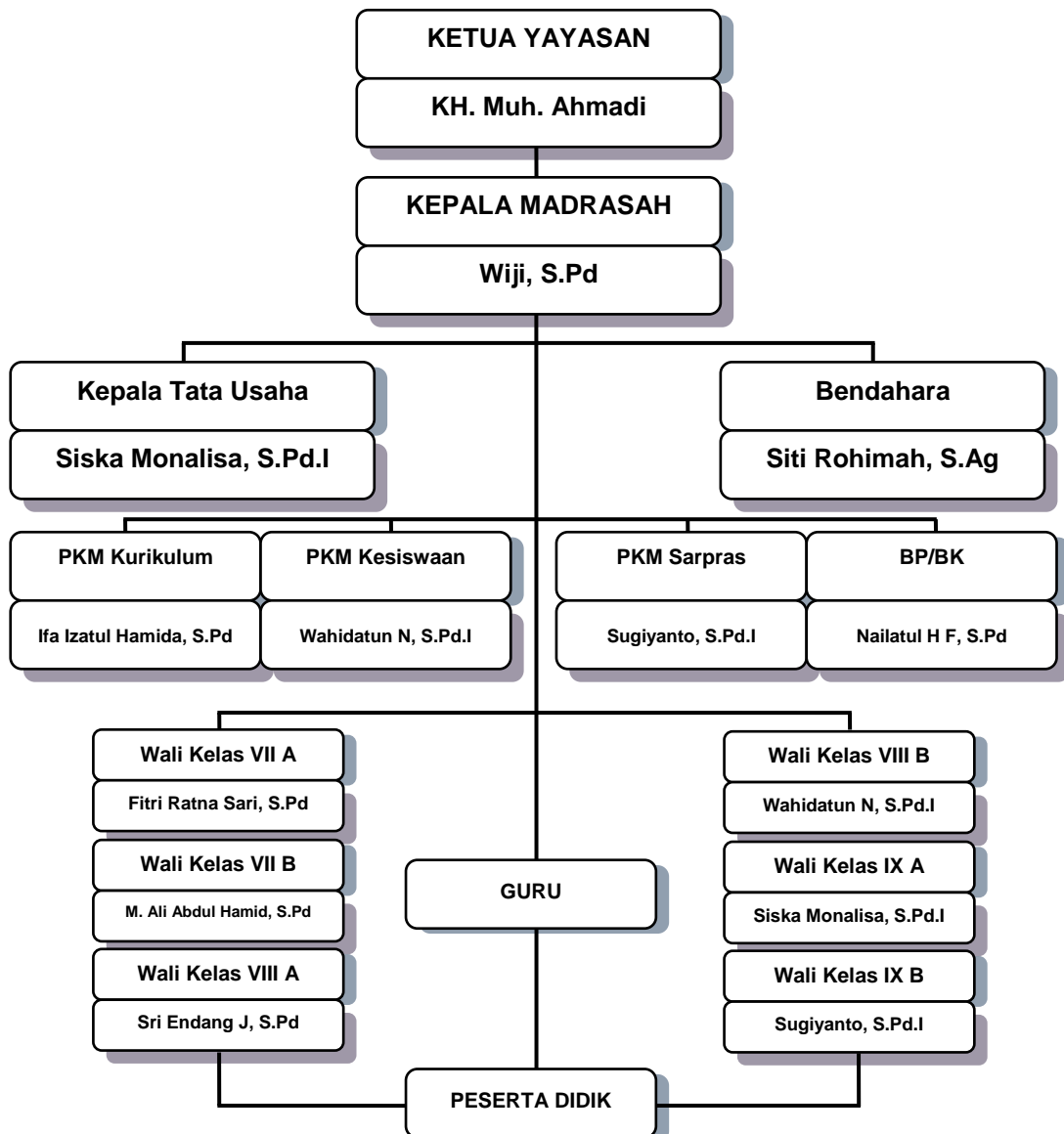
2. Profil MTs Miftahul Huda Nambah Dadi Tahun Pelajaran 2024/2025

- a. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam (Yapis) Miftahul Huda
- b. Nama Sekolah : MTs. Miftahul Huda Nambah Dadi
- c. Alamat : Jalan Merapi, Solo I, Kampung Nambah dadi
Kecamatan Terbanggi Besar, Kab. Lampung
Tengah
- d. Status Yayasan : Akte Notaris
- e. Status Sekolah : Terakreditasi

- f. NSM : 121 218 020 027
- g. NPSN : 10816620
- h. Tahun Beroperasi : 1984
- i. Tahun Berdiri : 1984
- j. Status Tanah : yang sudah bersertifikasi 670 m²
- k. Luas Tanah : 5.000 m²
- l. Kepala Sekolah : **WIJI, S.Pd**
- m. Nomor HP : 0853-6961-4490
- n. No Rekening : 0357-01-033061-50-7. BRI Cabang Bandar Jaya.

3. Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi



4. Data Keadaan Guru dan Karyawan MTs Miftahul Huda Nambah Dadi

Tabel 4.2
Data Keadaan Guru dan Karyawan MTs Miftahul Huda Nambah Dadi

No	Nama	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Wiji	Guru Honor	Kepala Sekolah
2.	Siti Rohimah	Guru Honor	Guru Mapel
3.	Ifa izatul hamida	Guru Honor	Guru Mapel/Wakur
4.	Wahidatun Noviyanti	Guru Honor	Guru Mapel/WaliKelas
5.	Aris Sujiani	Guru Honor	Guru Mapel
6.	Siti Karomah	Guru Honor	Guru Mapel
7.	Tamim Romli	Guru Honor	Guru Mapel
8.	Siska Monalisa	Guru Honor	Guru Mapel/WaliKelas
9.	Fitri Ratna Sari	Guru Honor	Guru Mapel/WaliKelas
10.	Sugiyanto	Guru Honor	Guru Mapel
11.	Sri EndangJasningsih	Guru Honor	Guru Mapel/WaliKelas
12.	Fuad Kamali	Guru Honor	Guru Mapel
13.	Nakman Basri	Guru Honor	Guru Mapel
14.	Ana AnisatulKhasanah	Guru Honor	Guru Mapel
15.	Warsiyati	Guru Honor	Guru Mapel
16.	Muh Ali AbdulHamid	Guru Honor	Guru Mapel/WaliKelas
17.	Yulianto Ismawan	Guru Honor	Guru Mapel/TU
18.	Robi Setiawan	Guru Honor	Guru Mapel

5. Data Keadaan Siswa-siswi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi

Tabel 4.3
Data Keadaan Siswa-siswi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi

No	Kelas	Jumlah L	Jumlah P	Jumlah L/P
1.	VII	L = 31 siswa	P = 32 siswa	L+P = 63 siswa
2.	VIII	L = 22 siswa	P = 37 siswa	L+P = 59 siswa
3.	IX	L = 26 siswa	P = 22 siswa	L+P = 48 siswa

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Nambah Dadi

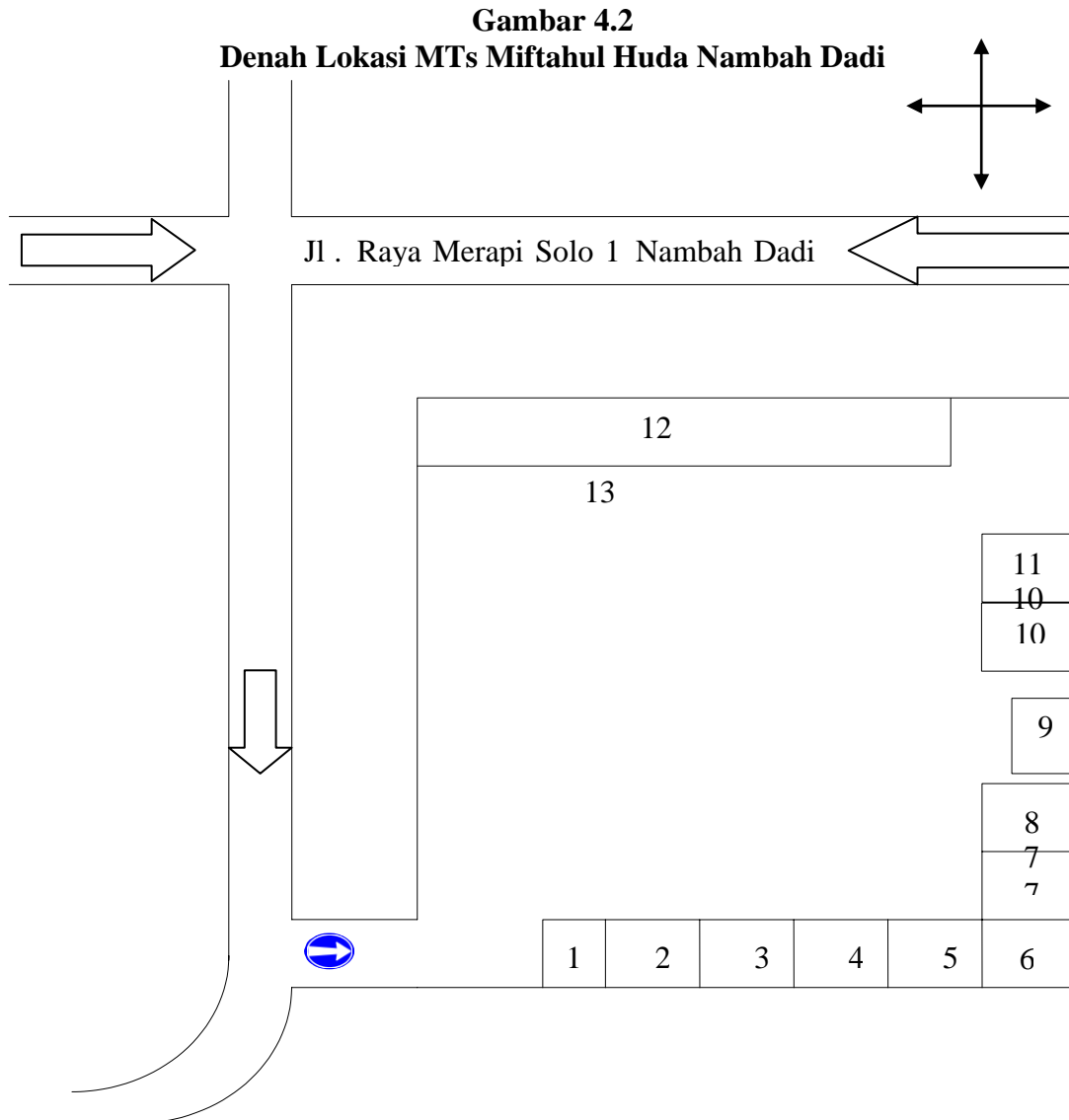
- a. Ruang Kepala Sekolah Sarana yang ada di ruang Kepala Sekolah yaitu meja, kursi, almari, sofa, kipas angin, jam dinding, kamar mandi.

- b. Ruang Guru dan TU Sarana yang ada di ruang guru dan TU yaitu meja dan kursi, kipas angin, almari, dispenser, komputer, printer, buku dan arsip, kamar mandi, jam dinding, sound sistem.
- c. Ruang Perpustakaan Sarana yang ada di ruang perpustakaan yaitu lemari, meja dan kursi, kipas angin, buku.
- d. Ruang Alat Olahraga

MTs Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah terletak di Jalan Jalan Raya Merapi, Kecamatan Kec. Terbanggi Besar, Kabupaten Kab. Lampung Tengah, Provinsi Prov. Lampung. Keadaan sarana, prasarana dan keadaan guru serta siswa-siswi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah terdiri sebagai berikut:

- 1) Ruang Belajar : 6 Lokal
- 2) Ruang Kepala Sekolah: 1 Lokal
- 3) Ruang TU : 1 Lokal
- 4) Ruang WK : 1 Lokal
- 5) Ruang Guru : 1 Lokal
- 6) Ruang UKS/ OSIS : 1 Lokal
- 7) Ruang Alat Olahraga : 1 Lokal
- 8) Ruang Perpustakaan : 1 Lokal
- 9) Aula : 1 Lokal
- 10) WC : 4 Lokal

7. Denah Lokasi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi



Keterangan Gambar Di atas:

1. Ruang MCK
2. Ruang Kelas IX^A
3. Ruang Kelas IX^B
4. Ruang Kelas VIII^A
5. Ruang Kelas VIII^B

6. Ruang Perpustakaan
7. Koperasi Madrasah
8. Kantor Guru
9. Parkir Guru dan staf
10. Ruang Kelas VII ^A
11. Ruang Kelas VII ^B
12. Tempat Parkir Siswa
13. Lapangan Upacara, Futsal, dan Bola Volly

B. Temuan Khusus

1. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Kelas VII MTs Miftahul Huda Nambah Dadi

Peran guru akidah akhlak dalam pengimplementasian pendidikan karakter di MTs miftahul huda nambah dadi yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan guru akidah akhlak dan siswa, dengan melakukan wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Pemaparan hasil wawancara diuraikan sebagai berikut:

Di MTs miftahul huda nambah dadi hanya memiliki satu guru mata pelajaran akidah akhlak, beliau mengajar di kelas VII, VIII, dan IX.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Guru Akidah Akhlak, didapatkan hasil sebagai berikut, Guru Akidah Akhlak mengemukakan bahwa:

“Peran seorang guru di sekolah yaitu guru berperan sebagai pendidik, guru berperan sebagai pengajar, guru berperan sebagai pembimbing dan pelatih. Dalam hal ini, seorang guru bukan hanya mengajar dan mendidik, tapi dapat memberikan teladan bagi siswa. Contoh sederhana, guru tepat waktu dalam mengajar, menunjukkan

cara berpakaian yang Islami, mengucapkan salam, berbicara sopan dengan muridnya, baik di dalam atau di luar kelas. Jika ingin siswa berkarakter baik, maka guru harus berkarakter baik terlebih dahulu. (W.GA/F.01/2-9-2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di atas dapat diketahui bahwa guru memiliki peran yang banyak, seorang guru bukan hanya berperan mengajar di kelas saja, namun seorang guru dituntut untuk mampu mendidik dan memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya. Pendidik yang berkarakter akan mampu membentuk peserta didik yang berkarakter pula.

a. Guru Sebagai Pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Sehubungan dengan perannya sebagai pendidik, seorang guru dituntut untuk mendidik peserta didiknya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Guru Akidah Akhlak, didapatkan hasil sebagai berikut, Guru Akidah Akhlak mengemukakan bahwa:

“Cara mengembangkan pendidikan karakter di sekolah sebagai berikut, baik di dalam ataupun di luar kelas yaitu sebagai berikut: Pertama, Memajang tulisan inspiratif (mengandung makna karakter) di dinding-dinding baik di dalam atau di luar kelas. Kedua, Memimpin para siswa dengan keteladanan. Ketiga, jangan biarkan berbagai bentuk ketidak sopanan terjadi di kelas Keempat, berusaha konsisten dalam memperlakukan siswa, jangan biarkan perasaan pribadi menghalangi seorang guru untuk bertindak adil. Kelima, mengajarkan siswa untuk mengakui kesalahan dan berusaha untuk memperbaikinya. Keenam, mengajarkan siswa kesantunan dengan jelas. Bagaimana mendengarkan orang lain dengan penuh perhatian dan tidak memotong pembicaraan orang lain. Ketujuh,

tekanan kepada siswa tentang pentingnya kepedulian terhadap orang lain dan lingkungan.” (W.01/F.01/2-9-2024)

Guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter peserta didiknya. Guru sebagai panutan dalam mendidik mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam membentuk karakter siswa, dimana perilaku guru akan selalu dilihat dan ditiru oleh siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di atas dapat diketahui bahwa cara mengembangkan pendidikan karakter di dalam kelas ataupun di luar kelas yaitu dengan memajang Memajang tulisan inspiratif di dinding-dinding baik di dalam atau di luar kelas, memimpin para siswa dengan keteladanan, jangan biarkan berbagai bentuk ketidaksopanan terjadi di kelas, berusaha konsisten dalam memperlakukan siswa, mengajarkan siswa untuk mengakui kesalahan dan berusaha untuk memperbaikinya, mengajarkan siswa kesantunan dengan jelas dan menekankan kepada siswa tentang pentingnya kepedulian terhadap orang lain dan lingkungan.

b. Guru sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar Hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak sebagai berikut: cara pengimplementasian pendidikan karakter kepada siswa melalui mata pelajaran akidah akhlak yaitu sebagai berikut:

“Cara yang saya lakukan yaitu sebagai berikut: 1) Mengoptimalkan kegiatan pembiasaan diri yang berwawasan pengembangan budi pekerti dan akhlaq mulia. 2) Penciptaan lingkungan yang kondusif untuk tumbuh dan kembangnya karakter peserta didik. Lingkungan terbukti sangat berperan penting dalam pembentukan pribadi peserta didik. 3) Menjadi

figur teladan bagi peserta didik. Penerimaan peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru, sedikit tidak akan bergantung kepada penerimaan pribadi peserta didik terhadap pribadi seorang guru. Dimana seorang siswa akan melihat, meniru, mencontoh apa-apa saja dari gurunya. Baik secara langsung atau tidak langsung menanamkan nilai-nilai karakter dalam pribadi peserta didik.” (W.02/F.01/2-9-2024)

Guru sebagai pengajar, disini guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari. Guru sebagai pengajar memiliki peran yang penting bagi pembentukan pendidikan karakter peserta didik, salah satu kunci keberhasilan program pengembangan karakter pada satuan pendidikan adalah keteladanan dan pembiasaan dari para pendidik dan tenaga kependidikan. Keteladanan bukan sekedar contoh bagi peserta didik, melainkan juga sebagai penguat moral bagi peserta didik dalam bersikap dan berperilaku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di atas dapat diketahui bahwa cara pengimplementasian pendidikan karakter di MTs miftahul huda nambah dadi yaitu mengoptimalkan kegiatan pembiasaan diri yang berwawasan pengembangan budi pekerti dan akhlaq mulia, Penciptaan lingkungan yang kondusif, lingkungan terbukti sangat berperan penting dalam pembentukan pribadi peserta didik dan menjadi figur teladan bagi peserta didik.

c. Guru sebagai pembimbing

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak sebagai berikut: cara membimbing siswa dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yaitu sebagai berikut:

Pertama, dengan memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai-nilai karakter melalui pembelajaran. Kedua, menegur, menasehati, dan memberi hukuman terhadap siswa yang datang terlambat. Ketiga, mengarahkan siswa yang untuk selalu berpakaian rapi, berbicara santun, dan bertingkah laku baik dengan siapa saja. Keempat, Mengarahkan siswa agar pandai memilih teman. Jangan berteman dengan anak yang tidak baik. (W.03/F.01/2-9-2024)

Guru membimbing peserta didiknya, mengarahkan mereka dalam menatap masa depan, membekali mereka, dan bertanggung jawab terhadap bimbingannya. Anak didik atau peserta didik adalah makhluk yang sedang berproses menuju perkembangan dan pertumbuhan menuju fitrahnya masing-masing. Mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan yang memiliki fitrahnya. Hal ini menunjukkan bahwasanya guru sebagai pembimbing memiliki peran yang penting dalam pengembangan pendidikan karakter pada siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di atas dapat diketahui bahwa cara membimbing siswa dalam mengembangkan nilai-nilai karakter yaitu memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai-nilai karakter melalui pembelajaran. Menegur, menasehati, dan memberi hukuman terhadap siswa yang datang terlambat. Mengarahkan siswa untuk selalu berpakaian rapi,

berbicara santun dan bertingkah laku baik dengan siapa saja. Mengarahkan siswa agar pandai memilih teman. Jangan berteman dengan anak yang tidak baik.

d. Guru sebagai pelatih

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak sebagai berikut: upaya yang dilakukan guru untuk melatih siswa agar menjadi orang yang berkarakter baik, yaitu sebagai berikut:

“Upaya yang saya lakukan yaitu sebagai berikut: Pertama, mengajarkan siswa untuk taat menjalankan ibadah (sholat), Kedua, mengerjakan setiap tugas yang diberikan, Ketiga, mengajarkan siswa untuk datang tepat waktu ke sekolah, Keempat, mengajarkan siswa untuk peduli kepada teman yang sedang terkena musibah, Kelima, melatih siswa untuk berkata atau bersikap jujur dan tanggungjawab.” (W.04/F.01/2-9-2024)

Proses pendidikan dan pembelajaran memerlukan latihan keterampilan baik intelektual maupun motoric, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Guru harus banyak tahu, meskipun tidak mencakup semua hal, dan tidak setiap hal secara sempurna, karena hal itu tidaklah mungkin. Guru sebagai pelatih memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran dimana seorang guru dituntut bukan hanya mengembangkan kemampuan dan keterampilan peserta didiknya secara afektif psikomotorik dan intelektual, namun lebih dari itu. Guru harus mampu membentuk karakter dari peserta didiknya.

Guru diharapkan mampu melatih peserta didiknya dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, karakter yang baik. Dimana karakter

menunjukkan bagaimana seseorang bertingkah laku. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya pendidikan karakter itu membutuhkan latihan (pembiasaan).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di atas dapat diketahui bahwa upaya yang dilakukan guru agar siswa menjadi berkarakter baik ialah mengajarkan siswa untuk taat menjalankan ibadah (sholat), mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh guru, mengajarkan siswa untuk datang tepat waktu ke sekolah, mengajarkan siswa untuk peduli kepada teman yang sedang terkena musibah, dan melatih siswa untuk berkata atau bersikap jujur dan tanggungjawab.

e. Guru sebagai penasehat

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak sebagai berikut:

“Guru akan selalu menasehati, bahkan memberikan teguran yang keras ketika ada siswa yang memiliki karakter yang kurang baik di sekolah. Contoh sederhana membolos sekolah, berkelahi dengan teman, mengambil barang atau uang milik teman. (W.05/F.01/2-9-2024)

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didiknya. Agar guru dapat menyadari perannya sebagai orang kepercayaan dan penasehat secara mendalam, ia harus memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental. Guru sebagai penasehat memiliki tugas untuk mengajarkan, mendidik, dan menasehati peserta didiknya. Apabila seorang peserta didik berperilaku tidak jujur, tidak disiplin,

dan lain sebagainya dapat dikatakan peserta didik tersebut menunjukkan perilaku yang buruk. Disinilah peran guru untuk menasehatinya, agar merubah perilaku peserta didik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwasanya seorang guru harus memberikan nasehat-nasehat yang baik demi merubah perilaku peserta didiknya. Sehingga peserta didik memiliki sikap yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di atas dapat diketahui bahwa MTs miftahul huda nambah dadi sangat tegas dalam mengambil tindakan kepada siswa yang bermasalah. Guru akan memberikan teguran dan nasehat kepada peserta didiknya yang telah melakukan kesalahan agar tidak mengulangi kesalahan tersebut di kemudian hari.

f. Guru sebagai model teladan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak sebagai berikut:

“Menurut saya, guru sebagai model dan teladan yaitu dimana seorang guru harus mampu menjadi model dan teladan bagi peserta didiknya, dengan cara selalu berpakaian rapi, berbicara sopan santun, menghargai pendapat orang lain, masuk ke kelas dengan tepat waktu. (W.06/F.01/2-9-2024)

Guru merupakan model atau teladan bagi peserta didiknya. Menjadi teladan, tentu saja pribadi dan apa saja yang dilakukan guru akan mendapat sorotan dari peserta didiknya dan lingkungan sekitar, seperti sikap, gaya bicara, gaya berpakaian, cara berpikir, dan gaya

hidup. Guru disini berperan sebagai model dan teladan, berarti guru dijadikan cermin bagi peserta didiknya dalam memperbaiki diri dalam hal kebaikan (uswatun hasanah). Hal ini menunjukkan bahwa guru sebagai model dan teladan bagi peserta didik harus mampu memberikan contoh sikap, perilaku, tutur kata yang baik bagi peserta didiknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di atas dapat diketahui bahwa guru sebagai model dan teladan yaitu dimana seorang guru harus mampu menjadi model dan teladan bagi peserta didiknya, dengan cara selalu berpakaian rapi, berbicara sopan santun, menghargai pendapat orang lain, masuk ke kelas dengan tepat waktu. Karena pada dasarnya siswa cenderung meniru apa yang dilihat dan didengar dari gurunya.

g. Guru sebagai pribadi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak sebagai berikut:

“Nilai-nilai yang saya tanamkan kepada siswa yang terdapat dalam RPP mata pelajaran akidah akhlak yaitu: Disiplin, Jujur, Tanggung Jawab, Tangguh, Peduli Lingkungan, Rasa Ingin Tahu, Percaya Diri, Toleransi, Taat aturan, Kerja Keras. Melalui materi yang saya berikan di kelas dan penerapan 10 budaya malu siswa, saya berharap akan melekat berbagai karakter baik pada diri siswa.” (W.07/F.01/2-9-2024)

Sebagai individu yang berkecimpung dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang mencerminkan seorang pendidik. Tuntutan akan kepribadian sebagai pendidik kadang-kadang dirasakan

lebih berat dibanding profesi lainnya. Ungkapan yang sering dikemukakan adalah bahwa “guru bisa digugu dan ditiru”. Dalam proses pembentukan karakter peran guru memiliki pengaruh yang besar, harus bisa memberikan contoh yang baik bagi peserta didiknya. Hal ini menunjukkan bahwasanya pribadi seorang guru baik ataupun buruk akan ditiru oleh peserta didiknya. Ketika guru mampu menunjukkan pribadi yang baik, santun, ramah, disiplin, tentunya semua siswa yang melihat akan meniru pribadi dari gurunya tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di atas dapat diketahui bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan melalui mata pelajaran akidah akhlak diantaranya Disiplin, Jujur, Tanggung Jawab, Tangguh, Peduli Lingkungan, Rasa Ingin Tahu, Percaya Diri, Toleransi, Taat aturan, Kerja Keras.

2. Implementasi Pendidikan Karakter Kelas VII di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi

Adapun cara yang dilakukan oleh guru akidah akhlak yaitu sebagai berikut:

a. Pembelajaran

“Pembelajaran merupakan suatu aktivitas yang berkesinambungan, di dalam aktivitas itu terjadi tahapan-tahapan yang sistematis dan terarah. Pembelajaran merupakan suatu proses, dalam proses pembentukan karakter pada peserta didik hasilnya membutuhkan proses (waktu), tidak langsung dapat dilihat sekarang tapi secara bertahap. Contoh sederhana, guru mengajar di kelas tentang tanggungjawab, tidak semua siswa di dalam kelas mampu pengimplementasian sikap tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Meskipun demikian, dalam hal ini siswa tersebut sekarang belum dapat pengimplementasian, tetapi seiring berjalannya waktu, dengan

adanya proses pembelajaran yang berkelanjutan maka kelak siswa tersebut akan dapat menunjukkan sikap tersebut.” (W.GA/F.01/2-9-2024)

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik. Ciri utama proses pembelajaran itu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran dalam pembentukan karakter peserta didik membutuhkan proses (waktu) tertentu agar seseorang mampu memahami dan mampu pengimplementasian nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

b. Pembiasaan

“Kegiatan mengucap salam dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru, karyawan (orang yang lebih tua) merupakan program pembiasaan yang diterapkan di MTs miftahul huda nambah dadi ini. Hal ini bertujuan membentuk lingkungan sekolah yang kondusif yang agamis kekeluargaan, keakraban dan kehangatan dengan mengajarkan nilai-nilai penghargaan terhadap orang lain, disiplin, dan penuh rasa tanggung jawab”. Selain itu, pembiasaan membaca do’a dan membaca al-qur’an sebelum pelajaran dimulai dan saat pelajaran terakhir telah selesai. (W.GA/F.011/2-9-2024)

Pembiasaan dalam membentuk karakter peserta didik dimaksudkan agar peserta didik terlatih dan terbiasa untuk selalu bersikap dan bertingkah laku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku. Karena pembiasaan merupakan modal dasar yang sangat penting bagi perkembangan karakter peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di atas dapat diketahui bahwa kegiatan mengucap salam dan berjabat

tangan ketika bertemu dengan guru dan karyawan atau staff, membaca do'a dan membaca alqur'an sebelum pelajaran dimulai dan setelah pelajaran selesai. merupakan salah satu pembiasaan yang diterapkan di MTs miftahul huda nambah dadi.

Hasil observasi di luar kelas yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa rata-rata siswa mengucap salam dan berjabat tangan ketika bertemu dengan guru, staf dan karyawan di MTs miftahul huda nambah dadi. Melalui kegiatan latihan pembiasaan di atas, siswa akan menjadi terbiasa untuk menyapa, berjabat tangan serta mengucap salam baik kepada guru maupun dengan karyawan (staff)

c. Pemberian bimbingan

“Bimbingan yang dilakukan oleh guru ialah mengarahkan siswa yang telah melakukan pelanggaran tata tertib sekolah, menegur siswa yang datang terlambat serta menasehatinya, menasehati siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan selalu mengajak siswa untuk rajin menjalankan sholat dhuhur berjamaah di sekolah, penanaman sikap disiplin, jujur, sopan, tanggungjawab, toleransi, taat aturan, kerja keras, tangguh dan peduli lingkungan. Maka dengan demikian, siswa akan terbentuk karakternya menjadi baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. (W.GA/F.012-9-2024)

Pemberian bimbingan merupakan salah satu upaya seorang guru untuk menumbuh kembangkan pendidikan karakter peserta didik. Pemberian bimbingan dimaksudkan agar peserta didik mampu memahami dan menghayati bahwa setiap perbuatan dan sikap seseorang mencerminkan akan kepribadiannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di atas dapat diketahui bahwa pemberian bimbingan dalam proses

pendidikan karakter pada peserta didik sangatlah penting, seorang siswa membutuhkan bimbingan dan arahan dari gurunya dalam proses pembelajaran dan pembentukan karakter.

d. Keteladanan

“Keteladanan merupakan salah satu cara pengimplementasian pendidikan karakter yang diterapkan di MTs miftahul huda nambah dadi ini, ada sepuluh budaya malu guru, di dalam budaya malu tersebut membuktikan bahwa guru memberikan teladan yang baik bagi siswa”. Malu datang terlambat, malu melihat rekan sibuk melakukan aktivitas, malu kerja selalu salah, malu menuntut hak tapi tidak tahu kewajiban, malu berperilaku dan berbicara tidak sopan, malu bekerja tidak sesuai aturan, malu tidak berperan aktif dalam mewujudkan kebersihan dan keindahan kantor, malu tidak bertegur sapa sesama rekan, malu tugas tidak terlaksana/selesai tepat waktu, dan malu bekerja tidak berprestasi. (W.GA/F.01/2-9-2024)

Keteladanan guru sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Keteladanan ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di atas dapat diketahui bahwa keteladanan yang diberikan guru kepada peserta didik melalui sepuluh budaya malu. Dalam sepuluh budaya malu tersebut tercermin adanya nilai-nilai karakter di dalamnya. Dimana nilai-nilai tersebut dapat ditiru dan dicontoh oleh seluruh siswa di MTs miftahul huda nambah dadi.

Berikut ini hasil wawancara dengan peserta didik kelas VII, yang menyatakan bahwa cara yang dilakukan Ibu guru dalam

menanamkan pendidikan karakter baik di dalam atau di luar kelas sebagai berikut:

“Mengajarkan siswa untuk bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua, mengajarkan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu, mengajarkan siswa untuk peduli lingkungan, mengajarkan siswa untuk selalu berkata jujur dan berani mengakui kesalahan yang dilakukan.” (W.PD.01/F.01/2-9-2024)

Berikut ini hasil wawancara dengan dengan peserta didik kelas VII, yang menyatakan bahwa “Ibu guru selalu mengajarkan kami untuk datang ke sekolah tepat waktu, bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua, memerintahkan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu, mengajarkan siswa untuk selalu berani mengakui kesalahan yang dilakukan dan berusaha untuk memperbaikinya, ibu guru juga pernah berkata di kelas “malu berantem/berkelahi dengan teman.” (W.PD.01/F.01/2-9-2024)

Berikut hasil wawancara dengan peserta didik kelas VII, yang menyatakan bahwa:

“Ibu guru selalu memberikan pemahaman dan penjelasan bahwasanya nilai-nilai akhlaqul karimah harus tercermin di dalam kehidupan sehari-hari, seperti seorang siswa harus disiplin, tanggungjawab terhadap tugas yang diberikan guru, jujur, dan sopan santun.” (W.PD.02/F.01/2-9-2024)

Berikut ini hasil wawancara dengan dengan peserta didik kelas VII, yang menyatakan bahwa:

“Ibu guru selalu menjelaskan bahwa kami harus menerapkan inti dari materi mata pelajaran akidah akhlak ke dalam kehidupan sehari-hari, kami harus disiplin, tanggungjawab, kerja keras, jujur, tangguh, dan sopan santun.” (W.PD.02/F.01/2-9-2024)

Berikut hasil wawancara dengan dengan peserta didik kelas

VII, yang menyatakan bahwa:

“Ibu guru selalu mengajak kita untuk sholat dhuhur berjamaah, Ibu guru selalu mengajarkan kita untuk berbuat baik dan selalu sopan kepada siapa saja, ibu guru selalu menegur siswa yang berbuat kesalahan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, ibu guru mengajarkan kita untuk malu datang terlambat ke sekolah. (W.PD.03/F.01/2-9-2024)

Berikut ini hasil wawancara dengan dengan peserta didik kelas

VII, yang menyatakan bahwa:

“Ibu guru sering memerintahkan kita untuk sholat dhuhur berjamaah, Ibu guru selalu mengajarkan kita untuk berbuat baik dan selalu sopan kepada siapa saja, ibu guru sering menegur siswa yang berbuat kesalahan baik di dalam kelas maupun di luar kelas, terkadang memberikan hukuman kepada siswa yang tidak patuh pada aturan.” (W.PD.03/F.01/2-9-2024)

Berikut hasil wawancara dengan dengan peserta didik kelas

VII, yang menyatakan bahwa:

“Nilai-nilai yang ditanamkan oleh guru di sekolah, terdapat dalam 10 budaya malu sebagai berikut: Disiplin (malu datang telambat), Jujur (malu berbohong dan berdusta, malu menyontek), Tanggungjawab (malu tidak mengerjakan PR, malu tidak belajar, malu tidak piket kelas, malu meminjam alat tulis teman, malu membolos sekolah), Cinta Damai (malu berkelahi dengan teman), Peduli Lingkungan (malu membuang sampah sembarangan)”(W.PD.07/F.01/2-9-2024)

Berikut ini hasil wawancara dengan dengan peserta didik kelas

VII, yang menyatakan bahwa:

“Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan di sekolah, yaitu: Disiplin (malu datang telambat), Jujur (malu berbohong dan berdusta, malu menyontek), Tanggungjawab (malu tidak mengerjakan PR, malu tidak belajar, malu tidak piket kelas, malu meminjam alat tulis teman, malu membolos sekolah), Cinta Damai (malu berkelahi dengan teman), Peduli

Lingkungan (malu membuang sampah sembarangan).”
(W.PD.07/F.01/2-9-2024)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi telah berjalan dengan baik. Peneliti telah melakukan observasi secara langsung, peneliti melihat selama berada di lapangan bahwa guru akidah akhlak telah melaksanakan berbagai peranannya sebagai seorang guru dengan baik, yang bertugas bukan hanya mengajar saja, melainkan mendidik, membimbing, dan melatih serta mampu menjadi teladan bagi peserta didiknya di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi dan peneliti sering melihat Guru Akidah Akhlak menegur siswa yang melakukan kesalahan seperti siswa yang berbicara tidak sopan, menasehati siswa yang sering datang terlambat masuk ke dalam kelas pada saat jam pelajaran sedang berlangsung. (Ob.GA.01/F.01/2-9-2024)

Peneliti melihat selama berada di lapangan bahwa siswa sering ditegur ketika melakukan kesalahan, selalu dinasehati oleh Guru Akidah Akhlak. Peneliti juga melihat bahwasanya tanggapan siswa ketika ditegur atau dinasehati itu berbeda-beda ada yang patuh, ada yang tidak patuh. (Ob.S.01/F.01/2-9-2024)

3. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Kelas VII Di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi

Pendidikan karakter dalam pelaksanaannya memerlukan dukungan dari berbagai pihak, tidak hanya guru dan pihak sekolah tetapi keluarga dan masyarakat.

“Faktor pendukung guru dalam pengimplementasian pendidikan karakter di MTs miftahul huda nambah dadi adalah 1) Kurikulum yang mendukung pendidikan karakter di sekolah, 2) Pengajaran, proses pengajaran baik di dalam ataupun di luar kelas, 3) Sarana dan prasarana yang lengkap, 4) Lingkungan yang baik akan membawa dampak positif bagi diri peserta didik dan membentuk karakter yang baik di dalam dirinya.” (W.08/F.02/2-9-2024)

Dalam pendidikan karakter di sekolah, guru dituntut untuk dapat menanamkan karakter yang baik pada siswa. Namun, dalam pelaksanaannya tentunya pasti ada hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi oleh Guru Akidah Akhlak dalam pengimplementasian pendidikan karakter pada siswa berikut penjelasan dari beliau.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak sebagai berikut:

“Faktor penghambat saya dalam pengimplementasian pendidikan karakter di sekolah ialah: jam mengajar (proses pembelajaran) yang singkat. Kegiatan belajar mengajar di kelas yang terlalu singkat, saya rasa kurang untuk menyampaikan materi pelajaran. (W.09/F.02/2-9-2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru Akidah Akhlak di atas dapat diketahui bahwa kendala yang dihadapi oleh guru dalam pengimplementasian pendidikan karakter di MTs miftahul huda nambah

dadi diantaranya jam mengajar guru yang terlalu singkat, yaitu satu jam dalam satu minggu.

Peneliti melihat selama berada di lapangan bahwa Guru Akidah Akhlak mengajar mata pelajaran akidah akhlak baik di kelas VII, VIII dan IX yaitu satu jam selama satu minggu, tentu saja hal ini menjadi kendala guru untuk mengajar, mendidik, membimbing dan melatih siswa dalam pengimplementasian pendidikan karakter. Meskipun guru dapat mengimplementasikan berbagai peran tersebut saat di luar kelas. Namun dalam hal ini Guru Akidah Akhlak memberikan tugas-tugas kepada siswa baik secara individu ataupun kelompok. (Ob.GA.02/F.02/25-2-9-2024)

Peneliti melihat selama observasi langsung di lapangan bahwa Siswa Kelas VII sering diberi tugas-tugas oleh Guru Akidah Akhlak baik tugas individu atau kelompok. Biasanya tugas tersebut untuk PR dikarenakan tidak selesai jika dikerjakan di sekolah. Hal ini membuktikan bahwa Guru Akidah Akhlak mengajar di kelas sangat singkat yaitu satu jam saja. (Ob.GA.02/F.02/2-9-2024)

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa guru memiliki peran yang penting dan pengaruh bagi pembentukan dan perkembangan karakter peserta didiknya, dimana guru berperan dan menjalankan segala peranannya itu di sekolah baik di dalam atau di luar jam pelajaran. Guru harus mampu mengajar, mendidik, membimbing dan melatih peserta didiknya menjadi baik. Pendidikan karakter di MTs

miftahul huda nambah dadi diimplementasikan melalui pembelajaran, pembiasaan, bimbingan dan keteladanan.

Selain itu, dapat peneliti simpulkan bahwa peserta didik memiliki karakter yang berbeda antara satu dan yang lainnya, disini sekolah memiliki peran penting untuk membentuk berbagai karakter peserta didik menjadi berkarakter baik. Siswa akan cenderung melihat, mencontoh dan meniru apa-apa saja yang dilakukan, diperbuat oleh gurunya di sekolah. Seorang siswa belajar untuk disiplin, jujur tanggungjawab, peduli lingkungan dan karakter baik lainnya.

Tentunya dalam hal ini tidak mudah, terkadang masih ada siswa yang melakukan kesalahan-kesalahan, disinilah guru mengambil peranannya untuk membimbing para peserta didiknya untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang penulis kumpulkan terhadap para responden yang bersedia menjadi subjek penelitian, diketahui bahwa upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter adalah:

Peran yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter peserta didik disimpulkan bahwa guru akidah akhlak telah menjalankan perannya sebagai pengajar, pendidik, pembimbing dan pelatih dengan baik.

Faktor pendukung guru akidah akhlak dalam menanamkan pendidikan karakter di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi adalah Kurikulum yang mendukung pendidikan karakter di sekolah, Pengajaran, proses pengajaran baik di dalam ataupun di luar kelas, Sarana dan prasarana yang lengkap, Lingkungan yang baik.

faktor penghambat guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter di sekolah ialah jam mengajar (proses pembelajaran) yang singkat.

Pendidikan karakter di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi diimplementasikan melalui pembelajaran, pembiasaan, bimbingan dan keteladanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada objek (tempat) penelitian sehingga dapat dijadikan perbaikan pendidikan di masa yang akan datang yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah mendukung pembentukan dan pengimplementasian pendidikan karakter di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi, demi terwujudnya peserta didik yang cerdas dan berkarakter.

2. Bagi Guru Akidah Akhlak

Seorang guru harus mampu menjadi suri tauladan dan pribadi yang baik bagi peserta didiknya, karena peran pendidik sangatlah berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didiknya.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya menunjukkan sikap, perilaku dan karakter yang baik kepada siapa saja dan dimana saja, bukan hanya di lingkungan sekolah saja tetapi di luar (di rumah) juga harus berperilaku baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Arifin, Muh Luqman. "Penanaman Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Kabupaten Brebes". *Inferensi. Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 14. No. 1, 2020.
- Asra, Sumiati. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima, 2019.
- Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Fitri, Siska Herno. "Upaya Guru dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV di SDN 52 Bengkulu Selatan". Skripsi. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2022.
- H.S, Abd. Wahab dan Umiarso. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Handayan, Masitah, dkk. "Analisis Peran Guru dalam Proses Pembelajaran Pada Siswa Kelas III di MI Syuhada Kabupaten Kapuas Hulu". *Jurnal Kewarganegaraan*. 6. No. 3, 2022.
- Haryanto, Sri, dkk. "Konsep SQ: Kecerdasan Spiritual Danah Zohar dan Ian Marshal dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pembelajaran PAI". *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6. No. 1, 2023.
- Hikmawati, Fenti. *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers, 2020.
- Indriani, Fitri. "Strategi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak di Sekolah Dasar". *Fenomena* 7. No. 1, 2015.
- Komariyah, Laili, dkk. *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan Abad 21*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. *Biopsikologi Pembelajaran Perilaku*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.
- Kuswana. *Biopsikologi Pembelajaran Perilaku*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- L.N, Syamsu Yusuf dan Nani M Sugandhi. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

- Lubis, Rahmat Rifai. "Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Anak. Studi Pemikiran Nasih "Ulwan dalam Kitab Tarbiyatul Aulad". *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 1. No. 1, 2018.
- Maemunawati, Siti dan Muhammad Alif. *Peran Guru. Orang Tua. Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: Media Karya, 2020.
- Marsani, Neviyarni Henni. "Perkembangan Emosi Anak Usia Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5. No. 1, 2021.
- Mashar, Riana. *Emosi Anak Usia Dini dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Maulana, Muhammad Arief. "Peran Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Jarak Jauh". *Advice: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 2. No. 2, 2021.
- Mawardi, Kholid dan Eka Muawali Nurhayah. "Penguatan Kecerdasan Spiritual Anak Melalui Kegiatan Tadarus Al-Quran". *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender dan Anak* 15. No. 2, 2020.
- Munadi, Yani. "Upaya Guru Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal dan Intrapersonal Siswa dalam Pembelajaran PAI di MAN 4 Jakarta". Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Nizar, Muhammad. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Nuryanti, Lusi. *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks Kencana, 2011.
- Nurzannah, Siti. "Peran Guru dalam Pembelajaran". *Alacrity: Journal Of Education*. 2. No. 3, 2022.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis. Karakteristik. dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Resky, Maryana. "Upaya Guru Pembina dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis di SMP Negeri 8 Bandar Lampung". Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2016.
- Samsinar. *Multiple Intellegence dalam Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: Tallasa Media, 2020.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sujanto, Agus. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Wibowo, Cahyo Tri. “Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional. Eq dan Kecerdasan Spiritual SQ Pada Kinerja Karyawan”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. 15. No. 1, 2017.

Wiyani, Novan Ardi dan Muhammad Irhan. *Psikologi Pendidikan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. JogJakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nomor : 3071/In.28.1/J/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Kuryani (Pembimbing 1)
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MUHAMAD ALI HAMID**
NPM : 2001011068
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Juni 2024

Ketua Program Studi,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP. 19780514 200710 1 003

OUTLINE

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Guru Akidah Akhlak
 - 1. Pengertian Guru Akidah Akhlak
 - 2. Bentuk-bentuk Peran Guru Akidah Akhlak
- B. Pendidikan Karakter
 - 1. Pengertian Karakter
 - 2. Pendidikan Karakter

3. Tujuan Pendidikan Karakter
4. Fungsi Pendidikan Karakter
- C. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Singkat MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
 2. Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
 3. Data Keadaan Guru dan karyawan MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
 4. Data Keadaan Siswa-siswi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
 5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
 6. Denah lokasi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
 7. Daftar hadir Siswa-siswi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
- B. Temuan Khusus
 1. Peran guru akidah akhlak
 - a. Pengertian guru akidah akhlak
 - b. Bentuk-bentuk peran guru akidah akhlak
 2. Pendidikan karakter
 - a. Pengertian karakter
 - b. Pendidikan karakter
 - c. Tujuan pendidikan karakter
 - d. Fungsi pendidikan karakter
 3. Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 5 agustus 2024

Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 196202151995031001

Mahasiswa



Muhamad Ali Hamid
NPM. 2001011068

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH

WAWANCARA

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Wawancara terstruktur
2. Wawancara dilakukan terhadap Guru Mapel Akidah Akhlak, Peserta Didik kelas VII, guna memperoleh informasi mengenai “Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Nilai-nilai Karakter Peserta Didik Kelas Vii MTs Miftahul Huda Nambah Dadi Lampung Tengah”.
3. Pendahuluan, memperkenalkan diri, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan, serta meminta izin untuk melakukan rekaman wawancara apabila diperlukan.
4. Selama penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.

B. Identitas

Nama :
Hari/Tanggal :
Tempat Wawancara :

C. Pertanyaan

1. Wawancara Dengan Guru Mapel Akidah Akhlak

- a. Bagaimana keragaman peserta didik kelas VII?
- b. Karakteristik apa yang paling menonjol dari peserta didik kelas VII?
- c. Karakteristik apa yang sulit diatasi oleh guru akidah akhlak kelas VII?
- d. Upaya apa saja yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam mengatasi perilaku menyimpang dari peserta didik kelas VII?

- e. Bagaimana perubahan karakter pada peserta didik kelas VII melalui upaya guru akidah akhlak?

2. Wawancara dengan Peserta Didik

- a. Menurut anda bagaimana karakteristik peserta didik di kelas VII?
- b. Apakah guru akidah akhlak memberikan perhatian khusus terhadap karakter peserta didik kelas VII?
- c. Menurut anda apakah banyak pelanggaran disiplin yang dilakukan oleh peserta didik kelas VII?
- d. Apa yang membuat anda sering melakukan pelanggaran disiplin disekolah?
- e. Bagaimana upaya guru akidah akhlak dalam mengatasi pelanggaran yang dilakukan peserta didik kelas VII?

OBSERVASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Kegiatan observasi dilakukan dalam rangka menggali berbagai informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Kegiatan observasi yang dilaksanakan adalah jenis observasi partisipatif yang berarti bahwa peneliti melaksanakan observasi dan langsung melibatkan diri untuk melakukan pengamatan mengenai kejadian-kejadian yang berlangsung.

B. Kegiatan Observasi

1. Mengamati secara langsung kondisi fisik sekolah yang menjadi sarana dan prasarana di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
2. Mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan di MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
3. Mengamati secara langsung kedisiplinan siswa-siswi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.

C. Instrumen observasi

No.	Objek yang Diobservasi	Ada	Tidak	Keterangan Deskripsi
1.	Guru mampu menguasai materi dengan baik			Terlihat menguasai
2.	Guru mampu mengembangkan materi pelajaran pada saat penyampaian materi			Memberikan contoh yang sesuai dengan materi
3.	Guru terlihat memiliki rencana yang matang di dalam kegiatan belajar mengajar			Kurang terlihat, karena lebih sering menggunakan buku yang sudah tersedia
4.	Guru terlihat sudah bisa mempersiapkan kondisi kelas sebelum memulai pelajaran			Menegur siswa ketika masih ada yang berisik
5.	Guru mengontrol atau memperhatikan satu per satu siswa yang belum hadir			Memeriksa dan mengabsen sebelum pembelajaran di mulai
6.	Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan berdoa			Saat masuk kelas, guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa
7.	Guru mengevaluasi kegiatan Siswa			Kadang-kadang melakukan evaluasi
8.	Guru memiliki sifat dan bertutur kata yang santun			Guru menggunakan bahasa yang santun dan tidak menyakiti hati siswa
9.	Guru memberikan nasihat ketika ada siswa yang berperilaku kurang sopan			Guru memberikan nasihat secara pelan kepada siswa yang berperilaku kurang sopan
10.	Guru memberikan metode pembelajaran yang bervariasi di setiap pertemuannya			Lebih sering menggunakan metode ceramah
11.	Guru menyebutkan nama siswa secara langsung pada saat memberi teguran			Menegur dengan menyebutkan nama siswa secara langsung

12.	Guru memberikan sanksi atau hukuman pada saat mengajar			Guru hanya menegur
13.	Guru memberikan penghargaan kepada siswa			Tidak ada penghargaan (hadiah), hanya memberikan pujian
14.	Guru memberikan pujian ketika ada siswa yang bersikap baik atau positif dalam belajar			Memberikan pujian kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan
15.	Guru memberikan hadiah kepada siswa yang bersikap baik atau positif dalam belajar			Tidak ada hadiah yang diberikan
16.	Guru memberikan hukuman berupa tugas kepada siswa yang tidak mengikuti pelajaran atau mengerjakan tugas			Tidak ada hukuman yang diberikan
17.	Guru memberitahu terlebih dahulu apabila akan mengadakan ulangan			Tidak ada ulangan yang diberikan
18.	Guru memberikan ulangan setiap sub pokok bahasan Selesai			Hanya memberikan tugas
19.	Guru memberitahu hasil atau nilai ulangan kepada siswa			Tidak memberitahu
20.	Guru memberikan dorongan kepada siswa untuk bekerjasama dengan temannya apabila mengalami kesulitan dalam belajar			Pada saat diberikan tugas, guru berkeliling memeriksa satu per satu siswa, dan meminta kepada siswa yang belum

No.	Objek yang Diobservasi	Ada	Tidak	Keterangan Deskripsi
1.	Siswa terlihat senang dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak			Siswa terlihat cukup antusias dan aktif pada saat penyampaian materi
2.	Siswa mencatat hal-hal penting yang dijelaskan guru dalam pelajaran akidah akhlak			Siswa mencatat tulisan yang diberikan guru di papan tulis
3.	Siswa aktif dalam menanyakan materi akidah akhlak yang belum dipahami			Siswa cukup aktif dalam bertanya
4.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru akidah akhlak			Hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas (PR) di rumah, siswa yang lain baru mengerjakan di kelas
5.	Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang diberikan guru akidah akhlak			Masih ada beberapa siswa yang asik berbicara dengan temannya
6.	Siswa mengerjakan tugas maupun PR akidah akhlak agar terhindar dari hukuman			Tidak ada hukuman yang diberikan ketika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas (PR), hanya disuruh menuliskan "saya tidak akan mengulangi lagi" sebanyak yang diinginkan guru.
7.	Siswa mengerjakan tugas-tugas akidah akhlak agar diberikan hadiah (reward)			Tidak ada hadiah yang diberikan kepada siswa yang mengerjakan tugas (PR). Mereka mengerjakan tugas karena memang sudah kewajiban
8.	Siswa mendapatkan nilai yang bagus agar mampu bersaing dengan siswa lainnya			Tidak terlihat adanya persaingan antara siswa yang satu dengan yang lainnya
9.	Siswa mengerjakan tugas IPS agar dipuji oleh guru			Masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas (PR)

DOKUMENTASI

A. Petunjuk Pelaksanaan

1. Dokumentasi ditujukan kepada Bapak/Ibu Guru guna memperoleh berbagai informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Informasi yang diperoleh sangat membantu sebagai bahan bukti yang akan memperkuat hasil dari penelitian.

B. Kegiatan Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data :

1. Sejarah Singkat MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
2. Struktur Organisasi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
3. Data Keadaan Guru dan karyawan MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
4. Data Keadaan Siswa-siswi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
6. Denah lokasi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.
7. Daftar hadir Siswa-siswi MTs Miftahul Huda Nambah Dadi.

Mengetahui,

Pembimbing



Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 196202151995031001

Metro, 5 agustus 2024

Mahasiswa



Muhamad Ali Hamid
NPM. 2001011068



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3904/In.28/D.1/TL.00/08/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MTS MIFTAHUL HUDA
NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3903/In.28/D.1/TL.01/08/2024, tanggal 12 Agustus 2024 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMAD ALI HAMID**
NPM : 2001011068
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Agustus 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3903/In.28/D.1/TL.01/08/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MUHAMAD ALI HAMID**
NPM : 2001011068
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Agustus 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM (YAPIS)**

MTs MIFTAHUL HUDA

Jl. Merapi Solo I-Nambahdadi-TerbanggiBesar-Lampung Tengah

Email:mtsmifda_nadi@yahoo.co.id

AkteNotaris : AHU.00792.AH.02.01. Tahun 2014 22 Desember 2014 –

KodePos : 34163

Nomor :0420.M/399/MTs.MH/ND/LT/V/2024

Lampiran : -

Perihal : Konfirmasi Izin Penelitian/Research

Kepada Yth, Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro

Di –

Metro

Menerangkan Bahwa :

Nama : Muhamad Ali Hamid

Npm : 2001011068

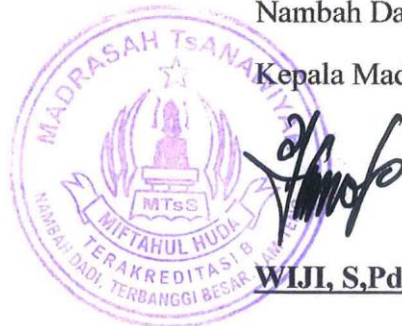
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di MTs MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI sebagai syarat untuk menyusun skripsi dengan judul **”PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH”**.

Dengan surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Nambah Dadi, 4 september 2024

Kepala Madrasah,





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-956/In.28/S/U.1/OT.01/10/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMAD ALI HAMID
NPM : 2001011068
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2001011068

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Oktober 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP: 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: *b-2795* /In.28.1/J/PP.00.9/05/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Muhamad Ali Hamid

NPM : 2001011068

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Mei 2024

Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 197803142007101003 *f*

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MENANAMKAN NILAI-
NILAI KARAKTER PESERTA
DIDIK KELAS VII MTS
MIFTAHUL HUDA NAMBAH
DADI LAMPUNG TENGAH

by Ali Hamid

Submission date: 03-Oct-2024 01:07AM (UTC-0500)

Submission ID: 2471348816

File name: SKRIPSI_ALI_HAMID.docx (1.29M)

Word count: 11633

Character count: 79244



PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI KARAKTER PESERTA DIDIK KELAS VII MTS MIFTAHUL HUDA NAMBAH DADI LAMPUNG TENGAH

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Metro Lampung Student Paper	10%
2	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhamad Ali Hamid
NPM : 2001011068

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	27 02 2024.	Dr. Kuryani	Revisi manfaat Penelitian - Presertij dilakukan kapan? penelitian relevan di tambah satu lagi.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhamad Ali, M.Pd.

NIP. 19780314 200710 1 0034



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.

NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Ali Hamid
NPM : 2001011068

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2.	20/2024 /03	Dr. Kuryani	- hasil wawancara dengan siapa? - manfaat penelitian a. bagi siswa b. bagi kossek c. bagi guru. - ubah huruf nama dengan kapital.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhamad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Ali Hamid
NPM : 2001011068

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
3.	22/2024 /03	Dr. Kuryani	ACC BAB I Cant Jut BAB II	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhamad Ali, M.Pd.
NIP. 19780314 200710 1 0034



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd.
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhamad Ali Hamid
NPM : 2001011068

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	Senin 1/2024 4	Dr. Kuryani	<ul style="list-style-type: none">- di buat A menjadi B.REVISI BAB II- A. Peran juru PAI- C. PAI huruf besar.- S - 2.cm	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2007101 0084



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Ali Hamid
NPM : 2001011068

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 5/ 4 2024	Dr. Kuryani	ACC BAB II Cangut BAB III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 2007101 003



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd

NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhamad Ali Hamid
NPM : 2001011068

Program Studi : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/11/24 - 4 2024.	Dr. Kuryani	- Pola (tuburan) - dapur (spesi). - Teknik pengaminan kerab- uhan data - teknik analisis data	
	Jum/03-05 2024	Dr. Kuryani	ACC Seminar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 2006710 1 0003



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Muhamad Ali Hamid
NPM : 2001011068

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	6/8 2024	Drs. Kuryani, M.Pd	Bimbingan APD revisi - memperbaiki pertajaman wawancara dengan guru wawancara dengan pesertadidik - Tambah instrument observasi - memperbaiki kegiatan dokumentasi	
2.	6/8 2024	Drs. Kuryani, M.Pd	ACC APD	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Ali Hamid
NPM : 2001011068

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4/8-2024	Drs. Kuryani M.Pd	ACC Outline	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**



Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Ali Hamid
NPM : 2001011068

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat, 20/10/2021	Drs. Kuryani M.Pd	Revisi BAB IV Temuan khusus - kasih nama gambar, tabel dan sumber - denah lokasi kasih arah mata angin dan keterangan Temuan umum - urutkan jawaban wawancara dengan urutan pertanyaan Revisi BAB V - kesimpulan, sesuaikan dgn yang diteliti - perbaiki saran	 

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**


Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Muhamad Ali Hamid
NPM : 2001011068

Program Studi : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Skripsi 24/10/2024	Drs. Kuryani M.Pd	ACC munasabah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. Kuryani, M.Pd
NIP. 19620215 199503 1 001

FOTO DOKUMENTASI

Kepala MTs Miftahul Huda Namah Dadi	guru Mapel Akidah Akhlak MTs Miftahul Huda
	
Dokumentasi Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas VII	Dokumentasi Wawancara Dengan Peserta Didik Kelas VII
	

Dokumentasi Peserta Didik Kelas VII



Dokumentasi Peserta Didik Kelas VII



Foto Bersama Peserta Didik Kelas VII



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhamad Ali Hamid, lahir di Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 21 Desember 2001. Peneliti merupakan anak terakhir dari 4 bersaudara buah hati pasangan Bapak Nakman Basri dan Ibu Supami.

Peneliti menempuh pendidikan di MI Miftahul Huda Nambah Dadi, MTs Miftahul Huda Nambah Dadi, MA Miftahul Huda Nambah Dadi lulus tahun 2020. Kemudian saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.